

PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

CHRISTIAN IGNATIUS
INDRA ARIFIN DJASHAN

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti, Jl. Kyai Tapa No. 20, Jakarta, Indonesia
Christianignatiuss13@gmail.com, indra@stietrisakti.ac.id

Abstract: *This research has a purpose to obtain empirical evidence about the influences of Tax Avoidance, Return on Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Sales Growth, Free Cash Flow, Company Size as independent variables on the Firm Value as a dependent variable. The population in the research is manufacturing companies that listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) at period 2018 until 2020. The sample used for this research consist of 59 listed manufacturing companies that listed in Indonesia Stock Exchange (IDX). The selection of these sample used the purposive sampling method with total 177 research data and the data analysis method in the research is used multiple regression analysis. The result in this research indicated that Return on Asset and Debt to Equity Ratio have positive influence on Firm Value.*

Keywords: *firm value, tax avoidance, return on asset, current ratio, debt to equity ratio, total asset turn over.*

Abstrak: Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan bukti secara empiris mengenai pengaruh dari *Tax Avoidance, Return on Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Sales Growth, Free Cash Flow, Company Size* sebagai variabel independen terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018 sampai 2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 59 perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Seleksi sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan total 177 data penelitian dan analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh positif terhadap Nilai perusahaan.

Kata Kunci: *nilai perusahaan, tax avoidance, return on asset, current ratio, debt to equity ratio, total asset turn over*

Pendahuluan

Semakin tinggi tingkat rivalitas antar perusahaan dalam industri manufaktur yang disebabkan oleh berkembang pesatnya industri manufaktur, membuat tiap perusahaan harus memajukan kinerja guna mencapai tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan agar dapat menambah kesejahteraan para investor perusahaan (Agung *et al.* 2021). Setiap orang yang menjalankan usaha, berlomba-lomba meningkatkan nilai perusahaan agar mempunyai pengaruh positif terhadap harga pasar dari saham perusahaannya. Karena tinggi rendahnya harga saham perusahaan yang diperdagangkan di pasar modal akan mempengaruhi tingkat kepercayaan dan penilaian investor terhadap perusahaan (Siahaan 2013).

Terdapat faktor lain juga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu adalah beban pajak. Investor akan menilai perusahaan yang dapat mematuhi kebijakan dividennya dilihat dari angka laba perusahaan tersebut. Penghindaran pajak dilakukan guna meminimalkan beban pajak perusahaan tanpa melanggar hukum yang berlaku (Holiawati dan Murwaningsari 2019).

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan industri manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 - 2020

Teori Agensi

Teori Keagenan adalah kontrak antara satu atau lebih prinsipal yang mempunyai wewenang terhadap agen dalam pengambilan keputusan di suatu perusahaan. Dalam Teori Keagenan terdapat konflik kepentingan antara manajer dan para pemegang saham. Konflik kepentingan dapat diatasi melalui mekanisme pengawasan, mekanisme pengawasan itu sendiri membutuhkan

biaya yang dinamakan *agency cost*. Biaya keagenan dapat diminimalisir salah satunya dengan cara memperbesar kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen (Jensen & Meckling, 1976). Teori keagenan mendefinisikan hubungan antara pemilik saham perusahaan (*Principal*) dan manajemen perusahaan (*Agent*). Manajemen harus dapat bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaan kepada pemegang saham. Maka dari itu, perusahaan harus berupaya memberikan kinerja yang baik agar tujuan serta sasaran dapat terpenuhi (Debby *et al.* 2014).

Menurut Wahyudi (2020) menyatakan bahwa Teori Keagenan dikelompokkan menjadi dua, yaitu penelitian agen positif dan penelitian agen utama. Penelitian agen positif melakukan identifikasi situasi yang mana agen dan pelaku mempunyai perbedaan tujuan. Seperti tujuan yang bertentangan antara manajer perusahaan dan para investor. Penelitian agen utama lebih menekankan pada hubungan agen dan prinsipal. Adanya konflik keagenan antara manajer perusahaan dan para investor menimbulkan biaya keagenan. Dibutuhkan pihak untuk menjalankan pengawasan terhadap setiap kegiatan yang dilakukan oleh manajer perusahaan dan para investor (pemegang saham perusahaan).

Nilai Perusahaan

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi *et al.* (2020), dijelaskan bahwa nilai perusahaan merupakan suatu persepsi kepercayaan masyarakat terhadap suatu kondisi yang dicapai perusahaan terutama dalam segi keuangan perusahaan dari proses berdirinya perusahaan tersebut hingga berjalan sampai kini. Nilai perusahaan dianggap sangat penting karena

merupakan gambaran keberhasilan perusahaan dan kemakmuran investor. Nilai perusahaan merupakan sebuah keharusan untuk ditingkatkan, karena nilai perusahaan mengindikasikan perusahaan dapat mensejahterakan investor serta pihak yang memiliki kepentingan pada perusahaan (Steven dan Suparmun 2019). Nilai perusahaan merupakan suatu gambaran penting bagi investor, karena nilai perusahaan adalah refleksi pengukuran pasar dalam melakukan penilaian terhadap perusahaan secara menyeluruh (Felicia dan Karmudiandri 2019).

Melalui penelitian yang dilakukan oleh Sembiring dan Trisnawati (2019), mengungkapkan bahwa Nilai perusahaan dapat diukur melalui proksi *Price Book Value* (PBV) dan *Torbin's Q*. Dalam penelitian ini menggunakan *Price Book Value* (PBV) sebagai pengukurannya, *Price Book Value* (PBV) adalah perbandingan harga saham dengan nilai buku per lembar saham (Meidiawati dan Mildawati 2016). Semakin tinggi *Price Book Value* (PBV) maka akan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan (Rakasiwi *et al.* 2017).

Tax Avoidance dan Nilai Perusahaan

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yee *et al.* (2018), dijelaskan bahwa penghindaran pajak merupakan upaya yang dilakukan oleh perusahaan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan melakukan penghematan pajak. Hanlon dan Heitzman (2010) menjelaskan bahwa penghindaran pajak merupakan upaya pengurangan pajak eksplisit dengan cara penghematan pajak secara legal hukum.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni *et al.* (2017), Penghindaran pajak didefinisikan sebagai tindakan wajib pajak dalam

meminimalkan pengeluaran pajaknya tanpa melanggar hukum yang berlaku. Penghindaran pajak menggambarkan upaya manajemen perusahaan untuk meningkatkan kemakmuran investor melalui pemindahan kekayaan pemerintah kepada investor yang membuat peningkatan laba bersih perusahaan guna menambah nilai perusahaan (Santana dan Rezende 2016).

H1: *Tax Avoidance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Return on Asset dan Nilai Perusahaan

Return on Asset merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba dari aset yang dimiliki perusahaan (Handayani 2020). Semakin besar kekuatan perusahaan dalam menciptakan laba, investor akan berpengaruh dengan mendapat return yang lebih tinggi, hal ini juga yang merupakan indikator nilai perusahaan meningkat (Junitania dan Prajitno 2019). Menurut Tanjung (2020), *Return on Asset* merupakan rasio profitabilitas dimana total aset digunakan sebagai pengukuran efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Gul *et al.* (2011) *Return on Asset* juga dapat menggambarkan bagaimana perusahaan melakukan pengolahan asetya dengan baik guna menghasilkan keuntungan dari setiap kepemilikan saham investor yang diinvestasikan kepada perusahaan. Jika dividen yang diperoleh investor meningkat, maka akan menarik untuk calon investor lain untuk melakukan investasi di dalam perusahaan tersebut. *Return on Asset* merepresentasikan kekuatan perusahaan dalam memanfaatkan aset perusahaan untuk menciptakan keuntungan bagi perusahaan (Harsono 2018).

H2: *Return on Asset* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Current Ratio dan Nilai Perusahaan

Current Ratio adalah gambaran kapasitas dari aset lancar yang dimiliki perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan. Atau dapat diartikan bahwa *Current Ratio* merupakan rasio untuk menilai kemampuan dari perusahaan dalam pemenuhan kewajiban jangka pendek (Handayani 2020). Menurut Gitman and Zutter (2015,119) tingginya *Current Ratio* menandakan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi. *Current Ratio* Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memiliki *Current Ratio* yang tinggi, karena perusahaan tersebut dapat membayar hutang jangka pendeknya dengan memanfaatkan aset lancar perusahaan (Irman *et al.* 2020). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sakinah dan Karjono (2018), perusahaan yang memiliki *Current Ratio* yang tinggi akan menjamin perusahaan tersebut memenuhi kewajiban jangka pendeknya, hal tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan serta akan meningkatkan tingkat kepercayaan investor maupun calon investor.

H3: *Current Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Debt to Equity Ratio dan Nilai Perusahaan

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang menilai seberapa besar kegiatan operasi perusahaan yang lebih bergantung kepada hutang daripada ekuitas perusahaan, dapat juga diartikan sebagai seberapa besar kegiatan operasi perusahaan yang didapat dari modal investor daripada modal pemilik perusahaan. *Debt to Equity Ratio* perusahaan yang rendah

mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki resiko kecil saat mengalami penurunan ekonomi, hal ini dikarenakan *Debt to Equity Ratio* yang kecil memiliki arti kewajiban hutang perusahaan lebih kecil dibanding aset yang dimiliki perusahaan (Tanjung 2020). Apabila *Debt to Equity Ratio* meningkat, menandakan aktivitas perusahaan cenderung didanai oleh kreditur, bukan dari keuangan perusahaan itu sendiri (Janice dan Toni 2020). Menurut Sari dan Sanjaya (2018), semakin tinggi angka *Debt to Equity Ratio* membuktikan bahwa modal usaha perusahaan didominasi oleh hutang terhadap ekuitas.

H4: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Total Asset Turn Over dan Nilai Perusahaan

Total Asset Turn Over dapat diartikan sebagai rasio untuk mengukur efektivitas seluruh aktiva yang digunakan oleh perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Rasio *Total Asset Turn Over* diukur menggunakan perbandingan antara penjualan dan total aset. (Khairunnisa *et al.* 2019). Menurut Widodo (2018), *Total Asset Turn Over* adalah rasio yang menunjukkan perusahaan melalui aktivitya menghasilkan penjualan bersih. Semakin tinggi tingkat penjualan bersih yang dihasilkan oleh total aset perusahaan, maka perusahaan memiliki kinerja yang baik.

Dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turn Over* merupakan rasio yang menjelaskan kemampuan aktiva perusahaan menghasilkan penjualan bersih. *Total Asset Turn Over* merupakan gambaran dari efektif perusahaan dalam menghasilkan penjualan dengan memaksimalkan aset perusahaan (Gitman and Zutter 2015,123).

H5: *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Sales Growth dan Nilai Perusahaan

Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan penjualan dari periode ke periode. Dengan pertumbuhan penjualan akan menyebabkan kenaikan laba perusahaan, Laba perusahaan yang besar juga mengindikasikan keberhasilan kinerja operasi perusahaan (Dewi dan Sujana 2019). Pertumbuhan Penjualan juga dapat untuk mengukur kinerja perusahaan pada periode sebelumnya serta dapat dijadikan sebagai perhitungan pertumbuhan perusahaan di periode selanjutnya (Dolontelide dan Wangkar 2019). Bagi investor, perusahaan yang pertumbuhan penjualannya meningkat dari periode ke periode mengindikasikan baik bagi investor karena akan meningkatkan tingkat pengembalian kepemilikan saham yang lebih besar kepada investor (Clarensia *et al.* 2012).
H6: *Sales Growth* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Free Cash Flow dan Nilai Perusahaan

Free Cash Flow merupakan sisa kas yang dihasilkan dari operasional perusahaan yang dipakai untuk melakukan kegiatan pembiayaan perusahaan seperti pembayaran dividen serta pelunasan hutang perusahaan (Tanjung 2020). Nilai operasional perusahaan mengacu pada keseluruhan *Free Cash Flow* yang diinginkan di periode mendatang (Suwaldiman dan Ramadhan 2019). *Free Cash Flow* mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan, apabila perusahaan dapat melunasi kewajiban hutang yang dimiliki perusahaan saat penurunan ekonomi maka hal tersebut akan menarik perhatian investor terhadap perusahaan tersebut.

dan berdampak baik dalam pasar modal (Yuliana 2020).

Semakin tinggi *Free Cash Flow*, maka semakin besar juga kesempatan perusahaan untuk melakukan investasi (Suherli dan Harahap 2004). Menurut Subramanyam (2014,433) *Free Cash Flow* yang positif menunjukkan angka jumlah kas yang siap sedia untuk kegiatan bisnis perusahaan setelah dikurangi oleh aktivitas pembiayaan dan investasi perusahaan.

H7: *Free Cash Flow* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Company Size dan Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah representasi dari besar kecil suatu perusahaan yang diukur oleh total aktiva perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar akan membuat perusahaan lebih banyak menerbitkan saham guna meningkatkan penjualan pada perusahaan, peningkatan penjualan juga akan membuat peningkatan pada nilai perusahaan (Listyaningsih 2020). Ukuran perusahaan dinilai sebagai refleksi dari kecil dan besarnya perusahaan berdasarkan nilai aset perusahaan tersebut (Sukmadijaya dan Cahyadi 2017). Ukuran perusahaan juga merepresentasikan kekuatan perusahaan dalam menciptakan laba bagi bisnisnya (Noviana dan Nellyana 2017).

Ukuran perusahaan diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan yang dinilai dari kepemilikan aset pada perusahaan tersebut (Hasanah dan Lekok 2019). Menurut Hirdinis (2019), Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan besar menggambarkan perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan, hal ini akan menarik perhatian investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan mengindikasikan

semakin banyak transaksi yang terjadi pada internal serta eksternal perusahaan, semakin banyak laba yang terjadi dari transaksi penjualan perusahaan juga akan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan mengindikasikan perusahaan telah berhasil mengembangkan bisnisnya, hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan meningkatkan nilai perusahaan, maka investor akan tertarik serta percaya untuk menaruh sahamnya pada perusahaan tersebut (Marceline dan Harsono 2017). Menurut Nurhaiyani (2018) Ukuran perusahaan yang baik dilihat dari bagaimana perusahaan dapat memaksimalkan sumber pendanaan perusahaan untuk bisa mengembangkan operasional perusahaan.

H8: *Company Size* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Metode Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah kausalitas. Menurut Wahyudi (2020) menyatakan bahwa penelitian kausalitas adalah penelitian untuk menguji hipotesis mengenai satu atau beberapa variabel

terhadap variabel lain, dalam hal ini adalah variabel *Tax Avoidance, Return on Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Sales Growth, Free Cash Flow, Company Size* sebagai variabel independen dan Nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel variabel independen yang terdiri atas *Tax Avoidance, Return on Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Sales Growth, Free Cash Flow, Company Size* terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen.

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan industri manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 – 2020. Metode pengujian data penelitian ini adalah *multiple linear regression analysis*, yang mana merupakan regresi antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*.

Tabel 1
Prosedur Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Total Perusahaan	Jumlah Data
1	Perusahaan industri manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018-2020.	154	462
2	Perusahaan industri manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangan di akhir periode akuntansi yaitu tanggal 31 Desember selama tahun 2018-2020.	(8)	(24)
3	Perusahaan industri manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam bentuk mata uang rupiah selama tahun 2018-2020.	(29)	(87)
4	Perusahaan industri manufaktur yang tidak memperoleh laba selama tahun 2018-2020.	(46)	(138)
5	Perusahaan industri manufaktur yang tidak memiliki nilai CETR diantara 0 sampai dengan 1 selama tahun 2018-2020.	(12)	(36)

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini, Nilai Perusahaan diprosikan menggunakan *Price Book Value* (PBV). Semakin tinggi nilai PBV, maka perusahaan dianggap mampu meningkatkan kesejahteraan investor dan investor akan lebih percaya dan menghargai perusahaan tersebut terhadap modal nya yang diinvestasikan pada perusahaan tersebut (Tanjung 2020). Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala rasio. Dengan rumus yang digunakan menurut Handayani (2020) sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{share price}}{\text{book value}}$$

Tax Avoidance

Pada penelitian ini, *Tax Avoidance* diukur menggunakan *Cash Effective Tax Rate* (CETR). *Cash Effective Tax Rate* (CETR) adalah tarif pajak efektif yang membandingkan pembayaran pajak terhadap laba sebelum pajak (Handayani 2020). Skala pengukuran penelitian ini menggunakan skala rasio dengan rumus menurut Handayani (2020) sebagai berikut:

$$CETR = \frac{\text{Payment of Tax}}{\text{Earnings Before Tax}}$$

Return on Asset

Return On Asset adalah rasio yang menggambarkan besarnya kontribusi aset perusahaan menghasilkan laba bersih. Investor lebih tertarik pada perusahaan yang dapat mengelola aset perusahaan dengan efektif karena dapat meningkatkan kesejahteraan investor (Tanjung 2020). *Return on Asset* diukur menggunakan perhitungan total laba

bersih setelah pajak dan dibandingkan dengan total aset perusahaan menggunakan skala rasio.

Current Ratio

Current Ratio adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan total aset lancar perusahaan (Husna dan Satria 2019).

Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio adalah rasio antara total hutang dengan total ekuitas. *Debt to Equity Ratio* menggambarkan Kebijakan hutang perusahaan akan menciptakan resiko hutang tidak dapat tertagih (Sasongko 2019).

Total Asset Turn Over

Total Asset Turn Over adalah rasio dalam mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan penjualan menggunakan total aktiva perusahaan (Khairunnisa *et al.* 2019). Dalam penelitian ini, skala yang digunakan adalah skala rasio. Menurut Firdaus (2020) rumus *Total Asset Turn Over* sebagai berikut.

$$TATO = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$$

Sales Growth

Sales Growth adalah kenaikan atau penurunan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari periode ke periode. Apabila perusahaan memiliki tingkat penjualan yang tinggi maka akan menghasilkan tingkat keuntungan yang tinggi. Penjualan perusahaan yang baik akan diikuti dengan nilai arus kas yang stabil (Wahyudi 2020). Dalam penelitian ini *Sales Growth* menggunakan skala

rasio. Rumus *Sales Growth* menurut Wahyudi (2020) adalah sebagai berikut.

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{This Year's Sales} - \text{Last Year's Sales}}{\text{Last Year's Sales}}$$

Free Cash Flow

Free Cash Flow adalah arus kas yang siap untuk dibayarkan pada investor setelah perusahaan berinvestasi guna mempertahankan operasional perusahaan yang berjalan. Semakin tinggi *Free Cash Flow* perusahaan menandakan semakin besar nilai perusahaan (Tanjung 2020). *Free Cash Flow* dihitung dengan mengurangi kas dari aktivitas operasional perusahaan

dikurangi dengan *capital expenditure*, lalu dari hasil pengurangan tersebut dibagi dengan kas dari aktivitas operasi (Suwaldiman dan Ramadhan 2019).

Company Size

Company Size adalah gambaran besar kecil nya perusahaan yang diukur oleh total aktiva perusahaan. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan dihitung menggunakan logaritma untuk menyamakan nilai total aset perusahaan dengan variabel lain karena nilai aset perusahaan lebih besar dibanding nilai dari variabel lain. Skala dalam penelitian ini menggunakan skala rasio (Listyaningsih 2020).

Tabel 2
Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FV	177	0,0015010929	60,67178582	3,267022686	6,770148629
TAX	177	0,0016658577	0,9738093272	0,2684268432	0,1561424671
ROA	177	0,0002818238	0,4666013931	0,0899748244	0,0793771285
CR	177	0,6528995719	303,2819010	4,935708840	22,69810834
DER	177	0,0034654075	3,609271679	0,6709269564	0,6030438175
TATO	177	0,0059107846	3,104759675	1,028666652	0,4935485290
SG	177	-0,962541620	0,5713616727	0,0441128880	0,1787217907
FCF	177	-23,5447958	6,355663309	0,994934828	2,778138533
SIZE	177	11,27197435	14,54649084	12,52446052	0,6957480387

Tabel 3
Hasil Uji t

	B	t	Sig.	Kesimpulan
(Constant)	-3,447	-0,540	0,590	
TAX	2,016	0,884	0,378	H1 tidak dapat diterima
ROA	64,958	13,446	0,000	H2 dapat diterima
CR	-0,002	-0,115	0,908	H3 tidak dapat diterima
DER	2,789	4,881	0,000	H4 dapat diterima
TATO	-1,221	-1,583	0,115	H5 tidak dapat diterima
SG	-4,268	-1,926	0,056	H6 tidak dapat diterima
FCF	-0,042	-0,339	0,735	H7 tidak dapat diterima
SIZE	-0,007	-0,013	0,989	H8 tidak dapat diterima

Berdasarkan hasil uji hipotesis, dijelaskan bahwa variabel *Tax Avoidance* (TAX) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,378 yang mana lebih tinggi dari *alpha* 0,05. Oleh karena hasil tersebut, maka H1 tidak dapat diterima. Artinya, variabel *Tax Avoidance* (TAX) tidak memiliki pengaruh secara individu terhadap variabel Nilai Perusahaan. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Karimah dan Taufiq (2015), Tarihoran (2016), Wardani dan Juliani (2018), serta Septyaningrum (2020) bahwa *Tax Avoidance* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani *et al.* (2019), Herdiyanto dan Ardiyanto (2015), serta Nugroho dan Agustia (2017) yang menyatakan bahwa *Tax Avoidance* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2020), Wijaya dan Bernawati (2021), serta Apsari dan Setiawan (2018) yang menyatakan bahwa *Tax Avoidance* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

Variabel *Return on Asset* (ROA) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana lebih rendah dari *alpha* 0,05. Oleh karena hasil tersebut, maka H2 dapat diterima. Artinya, variabel independen *Return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh secara individu terhadap variabel Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2020), Sasongko (2019), Tanjung (2020), dan Rahmanto *et al.* (2018) bahwa *Return on Asset* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Dimana ROA semakin tinggi akan meningkatkan kinerja nilai perusahaan

tersebut. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa *et al.* (2019), Umayah dan Salim (2018), Triagustina *et al.* (2014) yang menyatakan bahwa *Return on Asset* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini juga berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Firdaus (2020), Sondakh *et al.* (2019), Harsiatur dan Hidayat (2019), serta Salempang *et al.* (2016) yang menyatakan bahwa *Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, dijelaskan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,908 yang mana lebih tinggi dari *alpha* 0,05. Oleh karena hasil tersebut, maka H3 tidak dapat diterima. Artinya, variabel *Current Ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh secara individu terhadap variabel Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Artati (2020), Hasibuan (2016), Khairunnisa *et al.* (2019), serta Purnama (2016) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2020), Umayah dan Salim (2018), serta Sakinah dan Karjono (2018) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini juga berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasania *et al.* (2016), Widodo (2018) dan Sutrisno dan Yulianeu (2017) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai signifikansi sebesar

0,000 yang mana lebih rendah dari α 0,05. Oleh karena hasil tersebut, maka H4 dapat diterima. Artinya, variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh secara individu terhadap variabel Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sasongko (2019), Tanjung (2020), Salempang *et al.* (2016), serta Khairunnisa *et al.* (2019) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Dimana nilai DER yang tinggi (dibawah satu) akan meningkatkan rasio nilai perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2020), Firdaus (2020), Sakinah dan Karjono (2018) bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini juga berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sondakh *et al.* (2019), Harsiatun dan Hidayat (2019), serta Ogolmagai (2013) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, dijelaskan bahwa variabel *Total Asset Turn Over* (TATO) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,115 yang mana lebih tinggi dari α 0,05. Oleh karena hasil tersebut, maka H5 tidak dapat diterima. Artinya, variabel *Total Asset Turn Over* (TATO) tidak memiliki pengaruh secara individu terhadap variabel Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan (2016) bahwa *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Firdaus (2020), Adita dan Mawardi (2018), Khairunnisa *et al.* (2019), serta Widodo (2018) menyatakan bahwa *Total*

Asset Turn Over berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini juga berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kushartono dan Nurhasanah (2017) bahwa *Total Asset Turn Over* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, dijelaskan bahwa variabel *Sales Growth* (SG) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,056 yang mana lebih dari α 0,05. Oleh karena hasil tersebut, maka H6 tidak dapat diterima. Artinya, variabel *Sales Growth* (SG) tidak memiliki pengaruh secara individu terhadap variabel Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2020), Paradila *et al.* (2019), Tamba *et al.* (2020) bahwa *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adnyani dan Suaryana (2020), Dewi dan Sujana (2019), Dolontelide dan Wangkar (2019), serta Khoeriyah (2020) bahwa *Sales Growth* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini juga tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Salempang *et al.* (2016), Emmanuel dan Rasyid (2019), serta Atiningsih dan Wahyuni (2020) bahwa *Sales Growth* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, dijelaskan bahwa variabel *Free Cash Flow* (FCF) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,735 yang mana lebih tinggi dari α 0,05. Oleh karena hasil tersebut, maka H7 tidak dapat diterima. Artinya, variabel *Free Cash Flow* (FCF) tidak memiliki pengaruh secara individu terhadap variabel Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tanjung

(2020), Dewi *et al.* (2018), serta Widiastari dan Yasa (2018) bahwa *Free Cash Flow* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Permata *et al.* (2018), dan Yuliana (2020) menyatakan bahwa *Free Cash Flow* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susilo *et al.* (2018), Mardasari (2014) yang menyatakan bahwa *Free Cash Flow* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, dijelaskan bahwa variabel *Company Size* (SIZE) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,989 yang mana lebih tinggi dari α 0,05. Oleh karena hasil tersebut, maka H_8 tidak dapat diterima. Artinya variabel *Company Size* (SIZE) tidak memiliki pengaruh secara individu terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Antoro *et al.* (2020), Setiadharna dan Machali (2017), serta Junitania dan Prajitno (2019) bahwa *Company Size* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Listyaningsih (2020), Hasanah dan Lekok (2019), Lambey *et al.* (2021), Hapsoro dan Falih (2020), serta Husna dan Satria (2019) yang menyatakan bahwa *Company Size* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Purwanti (2020), Hirdinis (2019), Budiharjo (2020) yang menyatakan bahwa *Company Size* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

Penutup

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Dimana ROA dan DER yang baik akan meningkatkan rasio nilai perusahaan tersebut. Kemudian *Tax Avoidance*, *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Sales Growth*, *Free Cash Flow*, *Company Size* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah Periode penelitian yang dilakukan cukup terbatas, hanya 3 tahun yaitu dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Sehingga peneliti tidak dapat menggambarkan pengaruh dalam waktu yang lebih lama. Dalam penelitian ini, terdapat masalah asumsi klasik yaitu data residual di dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal dan terjadi heteroskedastisitas pada variabel *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio*. Peneliti juga melihat penghindaran pajak bukanlah cara untuk meningkatkan nilai perusahaan seperti yang disampaikan Hanlon dan Heitzman (2010).

Saran

Saran dan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya adalah dengan membuat periode penelitian jadi lebih panjang, agar diharapkan dapat memperlihatkan kondisi perusahaan dalam kurun waktu yang lebih lama. Memilih jenis perusahaan selain kelompok manufaktur, serta menambah jumlah data sampel menjadi lebih banyak sebagai antisipasi untuk masalah asumsi klasik seperti data residual tidak berdistribusi normal dan terjadi heteroskedastisitas. Penggantian variabel independen sebagai alternatif untuk menambah wacana hasil penelitian terhadap nilai perusahaan.

REFERENCES

- Adita, Anisq dan Wisnu Mawardi. 2018. Pengaruh Struktur Modal, Total Asset Turn Over, dan Likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*. Vol. 15, No. 1: 29-43
- Adnyani, I Gusti Nyoman Sintya, and I Gusti Ngurah Agung Suaryana. 2020. The Effect of Company Sizes, Sales Growth, and Profitability On Firm Values. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)* 4 (6): 265–71.
- Agung, Ginanjar., Sri Hasnawati, R.A Fiska Huzaimah. 2021. The Effect of Investment Decision, Financing Decision, Dividend Policy on Firm Value. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol. 17, No. 1: 1–12.
- Antoro, Wardi, Anwar Sanusi, and Prihat Asih. 2020. The Effect of Profitability, Company Size, Company Growth on Firm Value Through Capital Structure in Food and Beverage Companies on the Indonesia Stock Exchange 2014-2018 Period. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering* 06 (09): 36–43.
- Apsari, Lina, and Putu Ery Setiawan. 2018. Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi* 23: 1765
- Artati, Dwi. 2020. Pengaruh Return on Assets , Size Dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Melalui. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi* VII No.1: 111–31.<http://jurnal.amaypk.ac.id/index.php/jbma/article/view/92/105>.
- Atiningsih, Suci dan Asri Nur Wahyuni. 2020. Pengaruh Firm Size, Sales Growth, Struktur Aset, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening.
- Budiharjo, Roy. 2020. Effect of Firm Size and Leverage on Firm Value with Return On Equity as Intervening Variables. *International Journal of Economics and Management Studies* 7 (4): 148–55.
- Clarensia, Jeany., Sri Rahayu, Nur Azizah. 2012. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Empirik pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010). *Jurnal Ekonomi*. Vol. 3, No.1: 72-88.
- Debby, Julia Farah, Mukhtaruddin, Emylia Yuniarti, Dewa Saputra dan Abukosim. 2014. Good Corporate Governance, Company's Characteristics and Firm's Value: Empirical Study of Listed Banking on Indonesian Stock Exchange. *GSTF Journal on Business Review (GBR)* . Vol.3 No. 4 November 2014.
- Dewi, Dessy Kumala, Amries R. tanjung, and Novita Indrawati. 2018. Analisis Pengaruh Free Cash Flow, Investment Opportunity Set, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 26, No. 2.
- Dewi, Ida Ayu Puspita Trisna, and I Ketut Sujana. 2019. Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi* 26: 85.
- Dolontelide, Claudia Meygriza, Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, and Universitas Sam Ratulangi. 2019. Pengaruh Sales Growth Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* Vol. 7, No. 3: 3039–48.
- Felicia, and Arwina Karmudiandri. 2019. Pengaruh Corporate Governance Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (2): 195–204.
- Firdaus, I. 2020. The effect of DER, TATO, ROA and Share Price to PBV (Studies on the food and beverage industry on the Indonesia Stock Exchange period of 2012-2018). *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 1, No. 2: 210–223.
- Gitman, L.J, and C.J Zutter. 2015. Principles of Managerial Finance 14th Edition Gitman, L. ., & Zutter, C. . (2015). Principles of Managerial Finance 14th Edition.

- Gul, Sehrish, Irshad, Faiza, Zaman, Khalid,. 2011. Factors Affecting Bank Profitability in Pakistan. *Romanian Economic Journal*, no. January: 61–87.
- Handayani, Riady. 2020. Effects of Tax Avoidance and Financial Performance on Firm Value. *International Journal of Management Studies and ...* Vol. 2, No.5: 159–68. <https://www.ijmsssr.org/paper/IJMSSSR00203.pdf>.
- Hanlon, Michelle, and Shane Heitzman. 2010. A Review of Tax Research. *Journal of Accounting and Economics*, Vol.50, No. 2–3: 127–78.
- Harsiatur, Siti dan Wahyu Hidayat. 2019. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol. 8 no. 3
- Harsono, Anwar. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 20 (2): 117–126.
- Hasanah, Aulia Nur and Widyawati Lekok. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen Sebagai Pemediasi. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (2): 165–78..
- Hasania, Zuhria., Sri Murni dan Yunita Mandagie. 2019. Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan ROE terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol. 16, No. 3
- Hasibuan, Bosar. 2016. Pengaruh Current Ratio, Return on Equity, Total Asset Turnover Terhadap Price To Book Value Dengan Size Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2013). *Jurnal Dimensi*, Vol. 3, No.3: 1–19.
- Herdiyanto, D.G dan M. D Ardiyanto. 2015. Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol.4 No.3: 1–10.
- Heri, Susilo, Dhiana Patricia, and Rita Andini. 2017. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Free Cash Flow, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Hirdinis, M. 2019. Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*, Vol. 7, No.1: 174–91.
- Holiawati dan Murwaningsari, E. 2019. Intellectual Capital, Tax Avoidance and Firm Value. *International Journal of Business, Economics and Law*, Vol. 18, No. 5: 219–227.
- Husna, Asmaul, and Ibnu Satria. 2019. Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues* 9 (5): 50–54.
- Irman, Mimi Lientesa, Astri Ayu Purwati and Juliyanti. 2020. Analysis On The Influence Of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover Toward Return On Assets On The Otomotive and Component Company That Has Been Registered In Indonesia Stock Exchange Within 2011-2017. *International Journal of Economics Development Research (IJEDR)*, Vol. 1, No. 1: 36–44.
- Janice dan Nagian Toni. 2020. The Effect of Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, and Return on Equity against Company Value in Food and Beverage Manufacturing Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities and Social Sciences*. Vol. 3, No.1: 494–510.
- Jensen, M.C. dan W. Meckling. 1976. Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure. *Journal of Finance Economic*. No. 3:305- 360
- Junitiana, Junitiana, and Sugiarto Prajitno. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (1a-1): 49–58. <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/708/509>.
- Karimah, Hana Nadia, and Eindye Taufiq. 2016. Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*. Vol. 4, No. 1: 72–86.

- Khairunnisa, Tanty, Taufik, and Kemas Muhammad Husni Thamrin. 2019. Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Assets Growth, Current Ratio,. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan* XIV No. 1: 31–44.
- Khoeriyah, Agustina. 2020. Pengaruh Size, Leverage, Sales Growth dan IOS Terhadap Nilai Perusahaan. *Profita: komunikasi ilmiah akuntansi dan perpajakan*. Vol. 13, No. 1
- Kushartono, Ronny Catur, and Nunung Nurhasanah. 2018. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Periode 2010 -2016. *Buana Ilmu* Vol. 2, No. 1: 108–25.
- Lambey, Robert., Bernard Tewel., Jullie J. Sondakh., Maryam Manganta. 2021. The THE EFFECT OF PROFITABILITY, FIRM SIZE, EQUITY OWNERSHIP AND FIRM AGE ON FIRM VALUE (LEVERAGE BASIS): Evidence from the Indonesian Manufacturer Companies. *Archives of Business Research* 9 (1): 128–39.
- Listyaningsih, Fransisca. 2020. Effect of Company Profitability, Liquidity, and Size on Corporate Value. *International Journal of Management Studies and Social Science Research* 2 (4): 304–14.
- Mardasari, Rizky Budi. 2014. Pengaruh Insider Ownership, Kebijakan Hutang Dan Free Cash Flow Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen." *Jurnal Ilmu Manajemen* vol 2 (nomor 4): hal 1807-1820.
- Marceline, Lilian, and Anwar Harsono. 2017. Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dengan Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19 (3): 226–236.
- Meidiawati, Karina, and Titik Mildawati. 2016. Pengaruh Size , Growth , Profitabilitas , Struktur Modal , Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. Vol. 5, No. 2: 1–16.
- Noviana, Kezia Crusita, and Nellyana. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19 (3): 168–176.
- Nugroho, W.C dan Dian Agustia. 2017. Corporate Governance, Tax Avoidance, and Firm Value. *AFEBI Accounting Review*. Vol. 02 No.02
- Nurhaiyani, Nurhaiyani. 2019. Pengaruh Corporate Governance, Leverage Dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan Non-Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 20 (2): 107–16.
- Ogolmagai, Natalia. 2013. Leverage Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Go Public Di Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*. Vol. 1, No. 3: 81–89.
- Oktaviani, Rachmawati Meita, Desy Tri Susanti, Sunarto Sunarto, and Udin Udin. 2019. The Effect of Profitability, Tax Avoidance and Information Transparency on Firm Value: An Empirical Study in Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*. Vol. 8, No.11: 3777–80.
- Paradila, V. R. I., Anggita L.W dan Anny W. 2016. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan , size perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*.
- Permata, Irma Sari, Nana Nawasiah, and Trisnani Indriati. 2018. Free Cash Flow, Kinerja Internal, Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Liquidity* 7 (1): 63–69.
- Purnama, Defi. 2016. Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Return On Asset, Pertumbuhan Penjualan Dan Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2013-2016. *Universitas Maritim Raja Ali Haji*. 1–13.
- Purwanti, Titik. 2020. The Effect of Profitability, Capital Structure, Company Size, and Dividend Policy on Company Value on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Seocology* 01 (02): 060–066.

- Rahmantio, Imam, Muhammad Saifi, and Ferina Nurlaily. 2018. Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Return on Asset dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 57, No. 1: 151–59.
- Rakasiwi, F. W, Ari Pranaditya dan Rita Andini. 2016. Pengaruh Size , Growth , Profitabilitas , Struktur Modal , Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. Vol. 5, No. 2: 1–16.
- S, Setiadharna, and Muslichah Machali. 2017. The Effect of Asset Structure and Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable. *Journal of Business & Financial Affairs* 06 (04).
- Salempang, Lita Elisabeth, Jullie J Sondakh, Rudy J Pusung, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, and Lita Elisabeth Salempang. 2016. Pengaruh Return on Asset, Debt To Equity Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol. 16, No.3: 813–24.
- Sakinah dan Albertus Karjono. 2018. Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Current Ratio, Dan Reputasi Auditor Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Esensi*. Vol. 21, No. 2: 131–50.
- Santana, Silvio Luis Leite, dan Amaury José Rezende. 2016. Corporate Tax Avoidance and Firm Value: Evidence from Brazil. *Revista Contemporânea de Contabilidade* Vol. 13, No. 30: 114.
- Sasongko, Budi. 2019. The Effect of Debt Equity Ratio , Dividend Payout Ratio , and Profitability on the Firm Value. Vol. 3, No.5: 104–9.
- Sembiring, Selvi dan Ita Trisnawati. 2019. Faktor Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 21 No 1a-2: 173-184.
- Septyaningrum, Melati. 2020. Pengaruh Penghindaran Pajak, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 3*, 1–6. www.kompas.com.
- Siahaan, Fadjar O.P.. 2013. The Effect of Good Corporate Governance Mechanism, Leverage, and Firm Size on Firm Value. *GSTF International Journal on Business Review (GBR)*, Vol. 2, No. 4: 137-142.
- Sondakh, Priskia., Ivonne Saerang, dan Reitty Samadi. 2019. Pengaruh Struktur Modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI (Periode 2013-2016). *Jurnal EMBA*, Vol. 17, No. 3: 3079–3088.
- Subramanyam, K. R. 2014. *Financial Statement Analysis Eleventh Edition*. McGraw-Hill Education.
- Suherli, Michell dan Sofyan S. Harahap. 2007. Studi Empiris Terhadap Faktor Penentu Kebijakan Jumlah Dividen. *Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*.
- Sukmadijaya, Perdo, and Iignes Januar Cahyadi. 2017. Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19 (1a): 32–41.
- Suparmun, Haryo, and Steven. 2019. Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Non-Kuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (1a-2): 131–40. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>.
- Sutrisno, Wahyu Adi dan Yulianeu. 2019. Pengaruh CR, DER Dan TATO Terhadap PBV Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2010-2014). *Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53, No.9: 1689–99.
- Suwaldiman, Suwadilman, and Jamhari Ramadhan. 2019. Asset Instrumen Keuangan Dan Free Cash Flow Terhadap Nilai Perusahaan: Dividend Payout Ratio Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (1): 27–38.
- Tamba, E. C., R. N. Ginting, Lasmian P, Wilsa. R.B.S. 2020. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan manufaktur di BEI. *OWNER: riset dan jurnal akuntansi*, Vol.4 , No.2.

- Tanjung, Putri R.S. 2020. The Effect of Return on Assets, Free Cash Flow, and Debt to Equity Ratio on Company Value. *EPRA International Journal of Multidisciplinary Research (IJMR)-Peer Reviewed Journal*, Vol.6 , No.10.
- Tarihoran, Anita. 2018. Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Vol. 6, No. 2: 149–64.
- Triagustina, Lanti, Edi Sukarmanto, and Helliana Helliana. 2014. Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *Prosiding Akuntansi*, 28–34.
- Umadiyah, Erwin, and Salim. M. Noor. 2018. Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Non Perbankan Kategori LQ-45. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*. Vol.2, No.3: 120–35. <http://publikasi.mercubuana.ac.id/php/indikator>.
- Wahyudi, S. M. 2020. Effect of Leverage, Profitability, Sales Growth Toward Company Values. *International Journal Of Management Studies and Social Science Research*, Vol. 2, No.4: 161–169.
- Wahyudi, S. M., Chairunesia, W., Molina, & Indriyanto, E. 2020. The Effect of Good Corporate Governance Mechanism, Corporate Social Responsibility, and Opportunity Set Investment on Corporate Value (Empirical Study on Property and Real Estate Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange in 2014-2017). *EPRA International Journal of Multidisciplinary Research (IJMR)-Peer Reviewed Journal*, No2: 56–63.
- Wahyuni, Sri Fitri, and Muhammad Shareza Hafiz. 2018. Pengaruh CR, DER Dan ROA Terhadap DPR Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*. Vol.1, No. 2: 25–42.
- Wahyuni, Lidia, Robby Fahada, and Billy Atmaja. 2019. The Effect of Business Strategy, Leverage, Profitability and Sales Growth on Tax Avoidance. *Indonesian Management and Accounting Research*. Vol. 16, No.2: 66.
- Wardani, Dewi Kusuma, and Juliani. 2018. The Effect Of Tax Avoidance On Company Value With Corporate Governance As Moderating Variables. *Jurnal Nominal / Volume VII Nomor 2 / Tahun 2018 VII*, No. 02: 47–61.
- Widiastari, Putu Ayu, and Gerianta Wirawan Yasa. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi* 23: 957.
- Widodo, Adji. 2018. Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Asset Turnover (Tato), Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Return on Asset (Roa), Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jimf (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*. Vol.1, No.2: 87–112.
- Wijaya, Melinda, and Yustrida Bernawati. 2018. The Effect of Intervening Tax Avoidance on Leverage on Firm Value. *E-Jurnal Akuntansi*. Vol. 31 No.1
- Yuliana, Tika. 2020. Pengaruh Free Cash Flow Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1–6.

